

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang begitu cepat, diperlukan tenaga profesional yang unggul untuk bekerja di berbagai bidang dan tingkat pendidikan, termasuk sekolah menengah dengan fokus kejuruan (Maulida, 2015). Tujuan dari sistem pendidikan di sekolah adalah agar orang-orang mengembangkan potensi dan kemampuannya secara penuh. Khususnya bagi lulusan SMK yang harus mampu berkembang menjadi insan yang produktif, mampu bekerja mandiri, mampu memilih vokasi, gigih dan tekun dalam persaingan, serta bertanggung jawab dalam menunaikan tugas (Sobah Ch. et al., 2018). Pemerintah harus berada dalam posisi untuk menyediakan elemen-elemen yang terkait dengan proses pembelajaran siswa dalam rangka mengembangkan lingkungan dan proses pembelajaran yang sejalan dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu diperlukan fasilitas pendukung bagi pelajar atau mahasiswa dalam menimba ilmu/menuntut ilmu (Rozak et al., 2016).

Salah satu lembaga pendidikan yang mengelola pendidikan formal dan berperan penting dalam upaya menumbuhkan kemandirian adalah SMK Negeri 2 Cimahi. Tujuan dari sistem pendidikan di sekolah adalah agar setiap orang dapat berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Di SMK Negeri 2 Cimahi menawarkan program studi di bidang teknik dan kejuruan. Mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik merupakan mata pelajaran di bawah cakupan mata pelajaran pada kompetensi keahlian mekatronika di sekolah tersebut. Bagi siswa yang ingin mengejar karier teknik, kemampuan untuk memahami gambar teknik sangatlah penting.

Siswa adalah salah satu aspek yang menentukan keberhasilan belajar karena setiap orang harus bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Dalam mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa diberi tugas terstruktur dan mereka memiliki waktu hingga akhir semester untuk menyelesaikannya. Proyek terstruktur ini harus diselesaikan secara mandiri oleh setiap siswa. Kegiatan belajar siswa harus lebih disederhanakan karena sifat individualistis mereka untuk

memastikan mereka dapat menyelesaikan proyek yang dijadwalkan tepat waktu. (Maulida, 2015). Tentu saja, ketika diberi tugas visual, siswa diharapkan untuk memahaminya. Menurut French, seorang insinyur harus bisa membaca dan menulis bahasa gambar. Belajar membaca gambar sangat penting karena setiap orang yang bekerja di bidang teknik harus dapat melakukannya tanpa kesulitan (Garmendia et al., 2007). Jika seorang siswa tidak mampu memahami sebuah tugas gambar, maka mereka akan kesulitan untuk menyelesaikan tugas gambar tersebut.

Faktor-faktor yang memengaruhi tugas menggambar teknik, baik yang berasal dari siswa, guru, maupun lingkungan sekitar, menjadi penyebab sulitnya pemahaman siswa. Faktor yang paling penting berkaitan dengan siswa. Karena pengetahuan tentang suatu mata pelajaran tidak dapat diperoleh tanpa minat pribadi siswa. Variabel siswa, terutama keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sangat penting. Kebutuhan, minat, praktik, dan tingkat komitmen siswa terhadap materi pelajaran memengaruhi keberhasilan akademik mereka (Acharya, 2017). Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa tentang tugas gambar teknik adalah faktor yang berhubungan dengan guru. Guru menginspirasi kegiatan belajar mengajar dan memberikan pendidikan kepada siswa. Partisipasi guru dalam kegiatan belajar mengajar berpengaruh terhadap pendidikan siswa. (Acharya, 2017).

Setelah mengobservasi keadaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik pada kelas X di SMK Negeri 2 Cimahi, terlihat adanya kesulitan siswa dalam memahami tugas gambar yang diberikan oleh guru. Selain faktor-faktor diatas, dilihat juga dari nilai semester 1 dan semester 2 yang mana masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM. Dari latar belakang tersebut, maka diperlukan penelitian mengenai kesulitan siswa dalam memahami tugas gambar teknik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami tugas gambar teknik di SMK Negeri 2 Cimahi pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Tugas Gambar Teknik pada Mata Pelajaran

Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di Kelas X Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi”.

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dari uraian latar belakang yang sudah disampaikan, dapat dijabarkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran siswa dalam memahami tugas gambar teknik pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di kelas X Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi?
2. Apa faktor yang paling memengaruhi kesulitan siswa dalam memahami tugas gambar teknik pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di kelas X Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi?

Pembahasan pada penelitian ini dibatasi hanya pada kelas X Kompetensi keahlian Mekatronika tahun ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Cimahi.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, diperoleh tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran siswa dalam memahami tugas gambar teknik pada mata pelajaran kerja bengkel dan gambar Teknik di kelas X Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi.
2. Mengetahui faktor yang paling memengaruhi kesulitan siswa dalam memahami tugas gambar teknik pada mata pelajaran kerja bengkel dan gambar teknik di kelas X Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai informasi bagi para siswa di Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi, khususnya yang akan atau sedang menyelesaikan tugas gambar teknik, agar menyadari bahwa terdapat banyak kendala dalam memahami tugas-tugasnya, sehingga dapat segera melakukan langkah-langkah antisipatif untuk mencapai hasil yang terbaik.

2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi kepada guru mengenai kesulitan siswa dalam pemahaman tugas gambar teknik, dengan demikian guru dapat melakukan upaya strategi belajar mana yang sekiranya cocok untuk mengatasi masalah tersebut.
3. Bagi lembaga atau pihak sekolah, diharapkan penelitian ini dapat membantu sekolah membangun kebijakan dan strategi untuk meningkatkan pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesulitan siswa dalam memahami tugas-tugas gambar teknik.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun susunan penulisan skripsi ini secara garis besar sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang kajian pustaka yang berisikan konsep, teori dan gagasan pendukung yang berasal dari ahli sebagai alat bantu pemecahan masalah mengenai kesulitan siswa dan turunannya, pemahaman siswa dan turunannya, gambar teknik dan turunannya serta penelitian yang relevan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menyajikan tentang temuan dalam penelitian, deskripsi data yang sudah diperoleh, pengujian persyaratan penelitian dan pembahasan penelitian.

#### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada ini membahas tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian tentang analisis kesulitan siswa dalam memahami tugas gambar teknik.